

**ANALISIS EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV DI SDN
06 BELANGKO**

Alan¹, Siprianus Jewarut²
E-mail: alanbky53@gmail.com & siprianus@shantibhuana.ac.id
Institut Shanti Bhuana

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of the discovery learning model on improving students' learning outcomes in Indonesian language subjects. The research employed a qualitative descriptive method, with data collected through interviews and classroom observations involving five students and one teacher. The findings indicate that most students experienced improved learning outcomes following the implementation of the discovery learning model. Students reported being more active, better at understanding the material, and more enthusiastic about learning Indonesian. Furthermore, their language skills, particularly in reading comprehension, showed notable development. However, the study also identified some challenges, such as a lack of enthusiasm among certain students and limited active participation during lessons. Nevertheless, the teacher's consistent guidance and thorough preparation of learning materials played a crucial role in the effective application of the model. In conclusion, the discovery learning model has proven to be effective in enhancing students' learning outcomes and language proficiency in Indonesian language instruction.

Keywords: 1. Discovery learning 2. learning outcomes Indonesian language 3. language skills, active learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi terhadap lima siswa serta satu guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya model *discovery learning*. Para siswa mengaku lebih aktif, lebih memahami materi, serta lebih antusias dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, keterampilan berbahasa, terutama dalam memahami teks bacaan, juga menunjukkan perkembangan positif. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti kurangnya antusiasme sebagian siswa dan keterbatasan partisipasi aktif selama pembelajaran. Meski demikian, upaya guru dalam membimbing siswa secara intensif dan menyiapkan bahan ajar dengan baik berperan penting dalam keberhasilan implementasi model ini. Dengan

demikian, model *discovery learning* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia serta kemampuan keterampilan berbahasa siswa di sekolah.

Kata kunci: 1. *Discovery learning* 2. hasil belajar, bahasa Indonesia 3. keterampilan berbahasa, pembelajaran aktif.

A. Pendahuluan

Pendidikan secara umum merupakan aspek paling penting bagi kehidupan manusia. Dapat meningkatkan kompetensi dirinya melalui pendidikan yang sudah diberikan kepada masing-masing pribadi sebagai sebuah anugrah yang dimiliki oleh setiap manusia. Agar menjadi semakin berkembang dengan baik takala manusia memiliki minat dan niat yang baik dalam dunia pendidikan, dalam hal ini berhubungan dengan proses belajar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rahman & Munandar, S. A., Ftriani, A., 2022), mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa dalam tahapan pendidikan melewati tahap belajar yang dalam praktiknya mencakup dalam dua bentuk yakni pembelajaran formal pada lembaga pendidikan dan pembelajaran informal di luar lembaga pendidikan.

Bentuk lain dari keseriusan pemerintah dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia adalah

adanya campur tangan yang intens dari pemerintah dalam merumuskan kurikulum, memantau pelaksanaan kurikulum dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan kurikulum di lapangan. (Wahyudi & Azheri, , 2011) dalam penelitiannya juga memberi penekanan yang berbeda akan pentingnya pendidikan. Menurutnya pendidikan yang dimaksud Tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan kognitif saja, namun juga menekankan pada kemampuan pribadi lainnya. Ia menguraikan bahwa pengembangan sikap dan tingkah laku harus juga menjadi bagian penting dari pelaksanaan pendidikan. Menurutnya dengan proses pendidikan yang dilakukan seseorang akan menjadi semakin dewasa dalam banyak hal baik itu dalam pola relasi kita dengan sesama maupun dalam kaitanya dengan strategi mengatasi setiap permasalahan dalam kehidupan. Namun demikian harapan akan ideal dari sebuah pendidikan di Indonesia selalu dibenturkan dengan kondisi

nyata di lapangan yang selalu berhadapan dengan banyaknya tantangan yang terjadi. (Megawanti, P. , 2012). Pendidikan dalam penelitiannya menjelaskan bahwa permasalahan pendidikan di Indonesia bagaikan benang kusut yang sulit untuk dilepaskan dari uraiannya. Pemerintah sampai saat ini belum menemukan ujung permasalahan yang terjadi sehingga belum menawarkan ketepatan solusi agar permasalahan di atas mampu teratasi.

Ditengah kekusutan yang terjadi dalam dunia pendidikan tersebut, harapan akan hadirnya pendidikan yang baik harus selalu ada dalam diri segenap bangsa Indonesia. Maka harapan itu harus terus dinanti dengan penuh rasa optimis, karena sesungguhnya dalam dunia pendidikan poin penting yang perlu untuk diperhatikan adalah bagaimana mengatur dan mengarahkan sistem pendidikan ke arah yang lebih baik. Banyak aspek yang perlu untuk digali dalam memberikan arahan dan tujuan pendidikan mulai dari penataan pada sistem pendidikan berupa penerapan kurikulum di sekolah, persiapan para pendidik yang profesional, sampai

pada penataan lingkungan dan kesiapan siswa dalam proses belajar mengajar.

Kurikulum sebagai sistem yang dibuat dalam suatu rumusan mengenai tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh siswa setelah menerima program tersebut. Secara hierarkhis tujuan program pembelajaran dibedakan jadi beberapa kategori, mulai tujuan yang bersifat umum sampai ke tujuan khusus. Sistem kurikulum secara umum adalah merupakan rencana terstruktur yang mencakup tujuan pendidikan. Seperti adanya materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi, adapun kerangka kerja yang digunakan untuk merancang dan mengimplemintasikan pendidikan diberbagai tingkat. Tujuan pendidikan yang dimana untuk menentukan apa saja yang ingin dicapai melalui proses pendidikan, yang terdapat di dalam nya baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Menurut pengamatan penulis, ada beberapa permasalahan nyata di sekolah yang memberi pengaruh yang signifikan pada upaya peningkatan hasil belajar siswa, adapun beberapa persoalan tersebut diantaranya, siswa

kurang memiliki minat belajar yang baik, siswa suka tidur di kelas, siswa kurang memiliki minat membaca, hasil belajar bahasa Indonesia siswa sangat rendah, fasilitas sekolah masih kurang memadai, sumber belajar berupa buku bacaan masih sangat minim dan dukungan orang tua sangat kurang.

Adapun dalam lingkungan sekolah sudah cukup baik, seperti lingkungannya bersih dan juga untuk kesiapan sekolah guru sudah cukup baik dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang guru, yang dimana para guru selalu memberikan yang terbaik untuk siswa-siswinya di SDN 06 Belangko, meskipun ada beberapa faktor yang kurang mendukung seperti kurangnya fasilitas sekolah.

Namun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah permasalahan akan rendahnya nilai siswa. Hasil temuan dalam observasi belum semua terintegrasikan muatan pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya nilai Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan model pengajaran yang tepat. Di antara model-model pembelajaran yang ada,

model *Discovery learning* berpotensi meningkatkan kemampuan siswa berbahasa Indonesia bila digunakan secara efektif dan efisien, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut (Robiyanto & Astuti, 2022) pendekatan *Discovery Learning* mampu terdorongnya partisipasi aktif siswa di kelas sehingga akan ada peningkatan hasil belajarnya.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang didasarkan pada suatu metode yang menganalisis suatu fenomena yang berkaitan dengan hasil belajar bahasa Indonesia, siswa. Penelitian ini bertujuan guna memberikan contoh permasalahan yang dihadapi siswa, maka dilakukan penulis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dilakukan dengan pengumpulan data menggunakan metode *Discovery Learning* guna peningkatan hasil belajar siswa. Alasan menggunakan metode penelitian kualitatif ini karena lebih mudah dalam mengupulkan informasi lebih fleksibel dan dapat di sesuaikan dalam proses penelitian sehingga dapat menggali pertanyaan

yang baru muncul selama pengumpulan data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden siswa 1 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* di sekolah. Hal ini terbukti dari hasil jawaban responden pada pertanyaan poin pertama dimana siswa mengakui bahwa dirinya suka belajar bahasa Indonesia, *"Ya saya lebih suka belajar bahasa Indonesia, karena saya lebih mudah memahaminya. "(S1, 11 April 2025).* Peningkatan hasil belajar siswa juga terlihat dari hasil jawaban responden pada pertanyaan poin ketiga dimana siswa mengakui bahwa dirinya belajar bahasa Indonesia, *"Ya saya cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, karena menurut saya lebih mudah untuk dipahami dan juga suka belajar bahasa Indonesia.* Dalam hal ini dapat dikatakan hasil belajar bahasa Indonesia meningkat karena terlihat dari hasil jawaban responden diatas yang ditegaskan oleh indikator wawanacar.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden siswa 2 menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* di sekolah. Hal ini terbukti dari hasil jawaban responden pada pertanyaan poin empat dimana siswa mengakui bahwa dirinya suka belajar bahasa Indonesia." *Saya selalu aktif dalam mengikuti belajar dikelas, karena saya lebih mengerti dengan belajar bahasa Indonesia"(S2. 11 April 2025).* Peningkatan hasil belajar siswa juga terlihat dari hasil jawaban responden pada pertanyaan poin lima dimana siswa mengakui bahwa dirinya belajar bahasa Indonesia," *Ya saya sangat senang dalam belajar bahasa Indonesia karena lebih seru menurut saya karena banyak ceritanya juga dalam pembelajaran bahasa Indonesia.* Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat dikatakan hasil belajar bahasa Indonesia meningkat karena terlihat dari hasil jawaban responden siswa 2 diatas.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada responden siswa 3 menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia meningkat

melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* di sekolah. Hal ini terlihat dari hasil jawaban responden pada pertanyaan poin dua dimana siswa mengakui bahwa dirinya lebih mudah memahami materi bahasa Indonesia. *“Ya saya lebih mudah memahami materi bahasa Indonesia. Karena lebih mudah dimengerti.”*S3. 11 April 2025). Peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa juga terlihat dari hasil jawaban responden pada pertanyaan poin empat dimana siswa mengakui bahwa dirinya aktif belajar bahasa Indonesia. *“Saya selalu aktif dalam mengikuti belajar dikelas, karena saya lebih mengerti dengan belajar bahasa Indonesia”* dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti diatas menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada responden siswa 4 menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia meningkat melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* di sekolah. Hal ini terlihat dari hasil jawaban responden pada pertanyaan

poin pertama dimana siswa mengakui bahwa dirinya lebih mudah memahami materi bahasa Indonesia. *“Ya saya suka dalam belajar bahasa Indonesia, alasannya karena saya suka banyak membaca.”*S4. 11 April 2025). Peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa juga terlihat dari hasil jawaban responden pada pertanyaan poin empat dimana siswa mengakui bahwa dirinya aktif belajar bahasa Indonesia. *“Saya selalu aktif dalam mengikuti belajar dikelas, karena saya lebih mengerti dengan belajar bahasa Indonesia”* dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti diatas menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Meskipun ada beberapa pertanyaan yang dilakukan peneliti yang, kurang memuaskan dari jawaban responden akan tetapi hal tersebut bukan berarti hasil belajar tidak meningkat, karena terlihat dari beberapa pertanyaan diatas menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa meningkat.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden siswa 5 bahwa responden kurang

menyukai pelajaran Bahasa Indonesia karena merasa mudah bosan saat belajar. Hal ini terlihat dari hasil jawaban responden pada pertanyaan poin pertama dimana siswa mengakui bahwa dirinya “*Saya kurang suka belajar bahasa Indonesia karena saya mudah bosan dengan pelajarannya*”(S5. 11 April 2025). ditemukan Meskipun demikian, dirinya mengaku materi Bahasa Indonesia relatif lebih mudah untuk dipahami, meskipun aktivitas menulis dalam pelajaran tersebut menjadi salah satu alasan ketidaksukaannya. Dalam proses pembelajaran, siswa cenderung aktif hanya ketika guru memberikan penjelasan, namun siswa tidak terlalu berperan aktif secara keseluruhan karena lebih memilih menjadi pendengar. Kesukaan terhadap pelajaran Bahasa Indonesia juga tergolong rendah, dengan alasan utama ketidaktertarikan pada materi yang diajarkan.

Berdasarkan temuan observasi peneliti melihat bahwa dengan menggunakan model *discovery learning* di sekolah. Dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa, terlihat pada saat melakukan observasi di kelas, model

ini berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa sehingga model *discovery learning* ini digunakan untuk meningkatkan hasil belajar.

Adapun pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap peningkatan kemampuan keterampilan berbahasa siswa dalam memahami teks bacaan atau materi pembelajaran, dalam hal ini pengaruh model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, seperti siswa yang sering melakukan membaca buku dan keterampilan berbahasa yang baik. Hal ini terbukti dari hasil jawaban responden pada pertanyaan poin lima yang dimana siswa mengakui bahwa dirinya “*Ya saya senang mengikuti belajar bahasa Indonesia, sehingga saya selalu mengikuti dengan baik.*” Dalam model *discovery learning* yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sangat berpengaruh, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengaruh dalam menggunakan model *discovery learning* terhadap peningkatan kemampuan keterampilan berbahasa siswa dan memahami teks bacaan atau materi pembelajaran. Dalam hal

ini model *discovery learning* berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa, model ini terlihat lebih efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa jawaban responden pada pertanyaan pada poin satu yang dimana siswa mengakui bahwa dirinya.” *Ya saya suka belajar bahasa Indonesia, alasannya karena suka membaca dan menulis. model discovery learning sangat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.*

Adapun Pengaruh dalam menggunakan model *discovery learning* terhadap peningkatan kemampuan keterampilan berbahasa siswa dan memahami teks bacaan atau materi pembelajaran. Dalam hal ini model *discovery learning* berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa, model ini terlihat lebih efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa jawaban responden pada pertanyaan pada poin tiga yang dimana siswa mengakui bahwa dirinya sangat

berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. “*Saya aktif dalam mengikuti setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru*” model pembelajaran *discovery learning* sangat mempengaruhi dalam peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

Adapun Pengaruh dalam menggunakan model *discovery learning* terhadap peningkatan kemampuan keterampilan berbahasa siswa dan memahami teks bacaan atau materi pembelajaran. Dalam hal ini model *discovery learning* berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa, model ini terlihat lebih efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa jawaban responden pada pertanyaan pada poin tiga yang dimana siswa mengakui bahwa dirinya sangat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. “*Dalam belajar bahasa Indonesia saya lebih mudah dalam memahami materi bahasa Indonesia*” model pembelajaran *discovery learning* sangat mempengaruhi dalam

peningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

Adapun Pengaruh dalam menggunakan model *discovery learning* terhadap peningkatan kemampuan keterampilan berbahasa siswa dan memahami teks bacaan atau materi pembelajaran. Dalam hal ini model *discovery learning* berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

Kendala yang ditemukan dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* Adapun kendala yang ditemui siswa pada saat melakukan proses pembelajaran di sekolah, dalam peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan penerapan model *discovery learning*, seperti kurangnya atusias siswa dalam mengikuti belajar, sehingga dapat menghambat prosese pembelajaran dikelas oleh karena itu guru benar-benar membimbing siswa dalam belajar di kelas, menyiapkan bahan pembelajaran dengan baik.

Adapun harapan dalam menggunakan model pembelajaran *discovery learning* ini, siswa dapat memecahkan suatu permasalahan

yang dihadapinya dan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan pengetahuan siswa secara mandiri.

Dalam pembelajaran guru menjelaskan bahwa sebelum masuk kelas, guru menyiapkan berbagai materi dan bahan ajar yang akan digunakan sebelum pembelajaran dimulai.

Dalam proses pembelajaran tentunya adanya kendala yang ditemui oleh guru pada saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan *model discovery learning* seperti siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dalam hal ini ibu Petronila menjelaskan bahwa ia selalu mengatur siswa dan membimbing siswa di dalam kelas baik tempat duduknya serta dalam diskusi kelompok, tujuannya adalah agar siswa tersebut dapat belajar dengan baik dan nyaman, aktif ketika mengikuti proses pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi, dapat disimpulkan

bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme, keaktifan, dan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran. Model ini juga terbukti mampu meningkatkan keterampilan berbahasa, khususnya dalam memahami teks bacaan. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti kurangnya partisipasi aktif dari sebagian siswa, namun dengan peran aktif guru dalam membimbing dan memfasilitasi pembelajaran, hambatan tersebut dapat diminimalkan. Oleh karena itu, model *discovery learning* layak digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang dapat mendorong peningkatan hasil belajar secara mandiri dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Alkautsar, R. R., Larasati, D. A., & Anika, M. Y. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. 7, 4566–4573.

Astari, F. A., Suroso, S., & Yustinus, Y. (2018). Efektifitas Penggunaan

Model Discovery Learning Dan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 3 Sd. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 1–10.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.20>

Robiyanto, A., & Astuti, S. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning dan Model Pembelajaran Inquiry Learning terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas IV Sekolah Dasar. *Fondatia*, 6(3), 727–741.
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i3.2071>

Safitri, A. O., Handayani, P. A., & Yuniarti, V. D. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SD*. 6, 9106–9114.

Siswanti, R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Ipa Sd. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 2(2), 226.
<https://doi.org/10.31002/ijel.v2i2.723>

- Suari, B. A., & Astawan, I. G. (2021). Efektivitas Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 270–277.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/index>
- Suriadi, N. N. (2023). Implementasi model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(4), 484–494.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7675870>
- Suryaningrum, G. D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(3), 222–230.
- Suwiti, N. K. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(4), 89–96.
- <https://doi.org/10.5281/zenodo.6204383>
- Wahyuni, D. T., & Astuti, S. (2021). Meta Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning dan Inquiry terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 421–428.
<https://doi.org/10.30605/jsgp.4.2.2021.1309>
- (Megawanti, P, 2012 Permasalahan Pendidikan Dasar Di Indonesia.)
- (Rahman, A., Munandar, S. A.,; Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. ;, 2022(Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan. Al Urwartul Wutsqa:)
-